

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

5.1.1 Tingkat pendidikan perempuan di Desa Belatu masih rendah, mayoritas tidak tamat SMA. Untuk perempuan yang melanjutkan pendidikan tinggi hanya 22 orang yang terdiri dari 9 mahasiswa dan 13 Sarjana S1. Perempuan yang melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi tersebut merupakan etnis Jawa dan Bugis, sedangkan untuk etnis lain yakni Sunda, Tolaki dan Toraja tidak terdapat perempuan yang melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi, dikarenakan para orang tuanya mayoritas khawatir terhadap pergaulan bebas sehingga cenderung menyuruh anaknya untuk langsung menikah setelah tamat SMA.

5.1.2 Persepsi masyarakat Desa Belatu tentang pentingnya perempuan berpendidikan tinggi adalah baik, dikarenakan mayoritas masyarakat beranggapan penting dengan berbagai alasan yakni sebagai bekal untuk mendidik anak, sebagai bentuk persamaan hak antara laki-laki dan perempuan, menambah wawasan, menunjang masa depan yang lebih baik, memudahkan dalam mendapatkan pekerjaan yang baik, agar lebih dihargai dalam kehidupan masyarakat, agar perempuan dapat mandiri secara *financial* dan dapat membantu perekonomian keluarga ke arah yang lebih baik lagi.

## 5.2 Saran

5.2.1 Untuk orang tua diharapkan selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada anaknya dalam hal pendidikan, agar anak mempunyai kesempatan untuk melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi guna meningkatkan kualitas diri.

5.2.2 Untuk masyarakat Desa Belatu terutama perempuan, harus memiliki keinginan dan semangat yang kuat untuk memperjuangkan pendidikan tinggi agar dapat menjadi seseorang perempuan yang cerdas, mandiri dan bermanfaat.

5.2.3 Untuk peneliti selanjutnya diharapkan temuan ini dapat ditindak lanjuti untuk penelitian yang lebih mendalam lagi seperti meneliti persepsi masyarakat mengenai pendidikan perempuan ditinjau dari segi etnis atau latar belakang pekerjaannya.

